

The Effect of Religiosity and Access to Financing on the Welfare of Bank KB Bukopin Syariah

Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah

Amalia Choirunnisa¹⁾, Masruchin²⁾

¹⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : masruchin@umsida.ac.id

Abstract. *In this era of globalization, Islamic banks are one of the financial entities that play an important role in the modern economy. The problem that occurs is the decision of Islamic Bank customers who continue to use Conventional Banks or have a preference for Islamic Banks. The purpose of this study was to determine the relationship and influence of religiosity and access to financing on the welfare of KB Bukopin Syariah Bank customers. The type of research used in the study is quantitative research. The population used in this study were KB Bukopin Syariah Bank customers who saved at the bank as many as 1000 people according to interviews from KB Bukopin Syariah Bank employees. While the sample of this study amounted to 100 people. The results showed that the Islamic Banking Service variable had a direct and significant effect on the Welfare of KB Bukopin Syariah Bank Customers. The Financing Access variable has a direct and significant effect on the Welfare of KB Bukopin Syariah Bank Customers and the Religiosity and Financing Access variables simultaneously and significantly affect the Welfare of KB Bukopin Syariah Bank Customers.*

Keywords – Religiosity, Access, Bukopin

Abstrak. *Dalam era globalisasi ini, Bank Syariah menjadi salah satu entitas keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian modern. Permasalahan yang terjadi yakni keputusan nasabah Bank Syariah yang tetap menggunakan Bank Konvensional atau memiliki preferensi terhadap Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah Bank KB Bukopin Syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank KB Bukopin Syariah yang menabung di bank tersebut sebanyak 1000 orang sesuai dengan wawancara dari pihak pegawai Bank KB Bukopin Syariah. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pelayanan Perbankan Syariah berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah. Variabel Akses Pembiayaan berpengaruh langsung dan signifikan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah dan Variabel Religiusitas dan Akses Pembiayaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah.*

Kata Kunci – Religiusitas, Akses, Bukopin.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, Bank Syariah menjadi salah satu entitas keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian modern. Bank Syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang melarang riba (bunga). Serta menerapkan konsep keadilan dan keberkahan dalam semua transaksi keuangannya. Dua faktor kunci yang secara signifikan memengaruhi kesejahteraan nasabah banksyariah adalah Religiusitas dan Akses Pembiayaan.

Permasalahan yang sedang terjadi pada daerah Surabaya dan Sidoarjo pada kesejahteraan nasabah bank syariah adalah terjadinya faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah bank syariah tetap menggunakan bank konvensional atau memiliki preferensi terhadap Bank Syariah. Untuk itu Bank KB (*Kookmin Bank*) Bukopin Syariah berupaya agar nasabah beralih dan tetap menggunakan akses pembiayaan Bank Syariah [1]. Pemerintah kota Surabaya dan Sidoarjo juga berupaya meningkatkan kesejahteraan nasabah Bank Syariah. Pemerintah Kota dapat mengambil beberapa solusi, seperti meningkatkan pemberdayaan ekonomi melalui program filantropi.

Religiusitas dan Akses pembiayaan menjadi dua aspek kunci yang dapat membentuk dan mempengaruhi kesejahteraan nasabah. Religiusitas, sebagai ukuran tingkat keberagamaan dan spiritualitas individu, dapat memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan finansial serta pemilihan produk dan layanan perbankan syariah. Di sisi lain, akses pembiayaan menjadi faktor krusial dalam memberikan aksesibilitas terhadap berbagai kesempatan ekonomi, investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang kebijakan perbankan syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan.[2]

Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur mengenai interaksi faktor agama dan keuangan dalam konteks perbankan syariah. Dalam perspektif perbankan syariah, produk pinjaman tidak hanya sekedar alat untuk memenuhi kebutuhan finansial, namun juga sebagai sarana penerapan prinsip-prinsip syariah. Komitmen dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah tidak hanya bersifat transaksional saja, namun juga mencakup aspek nilai-nilai keagamaan yang tertanam dalam perilaku pembiayaan sehari-hari.

Bank KB Bukopin Syariah cabang Sidoarjo terus berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan menawarkan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun harus diakui bahwa keberhasilan suatu produk keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek keuangan saja, tetapi juga oleh dampak positifnya terhadap kesejahteraan nasabah. Akses pembiayaan tertentu memiliki dampak yang lebih besar terhadap kesejahteraan nasabah atau dapat mengurangi pengaruh agama merupakan pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian ini. Sebagai layanan keuangan syariah regional, Bank KB Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo bertanggung jawab untuk memahami kebutuhan dan harapan nasabahnya.

Penelitian ini tidak hanya mencoba merinci hubungan antara Religiusitas dan Akses pembiayaan dengan Kesejahteraan nasabah, tetapi juga berupaya mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang memediasi atau memoderasi hubungan tersebut. Hal ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap dinamika yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis pengaruh religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah. Dengan merinci dan mendalaminya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya literatur akademis mengenai perbankan syariah dan menjadi landasan bagi pengembangan strategi bisnis dan kebijakan yang lebih tepat sasaran di masa depan.

Penelitian yang dilakukan Ali Nur Ahmad dan Siti Nurrohman [3] menemukan adanya pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan nasabah. Penelitian dari Muhammad Turizal Husein [4] juga menemukan adanya pembiayaan musyarakah mutanasiqah yang berpengaruh terhadap Kesejahteraan nasabah, karena bank menawarkan pembiayaan kepemilikan rumah. Penelitian Masalah dari "Marasabessy, Abd.Karman [1]" menemukan adanya pinjaman modal dan pendampingan usaha berpengaruh bersama-sama secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera.

Dalam hal ini penting untuk memahami kesejahteraan nasabah dalam menggunakan akses pembiayaan. Dalam penelitian ini peneliti menggali lebih dalam dan terperinci, tentang perbankan syariah yang telah berkembang sebagai alternatif untuk individu yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam keputusan keuangan mereka. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian tentang pengaruh religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana Religiusitas dan Akses Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Nasabah.[5]

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dikutip oleh Karimuddin[6], penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir hasilnya.

Sedangkan sampel data yang diambil menggunakan rumus slovin sebagai berikut

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{1.000}{1+(1.000 \times (0,1)^2)} \\ &= 90,90 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 100 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara teknik sampling insidental. Penelitian ini menggunakan variabel independen

pengaruh religiusitas (X1), akses pembiayaan (X2). Juga variabel dependen dari penelitian ini adalah kesejahteraan nasabah pada Bank KB Bukopin Syariah.

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program JASP.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diambil secara langsung dilapangan. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan kuisisioner dalam Link Google Form penyebaran kuisisioner dilakukan mulai tanggal April 2023 – Mei 2024 kepada seluruh Nasabah Bank KB Bukopin Syariah. Adapun jumlah kuisisioner yang kembali sebanyak 100 Kuisisioner. Berikut beberapa hasil pengujian pada penelitian ini guna memperoleh hasil penelitian :

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Data variabel dinyatakan valid apabila memiliki nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} dan nilai signifikansi $<0,05$. Dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} dan nilai signifikansi $>0,05$. r_{tabel} tabel pada penelitian ini dengan sampel 100 responden sebesar 0,1966 dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0.05$ atau 5%. Adapun hasil uji validitas kuisisioner masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

No	Pertanyaan	r-Hitung		r-Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
1	X1-1	0,617	>	0,1966	0,000	Valid
2	X1-2	0,711	>	0,1966	0,000	Valid
3	X1-3	0,693	>	0,1966	0,000	Valid
4	X1-4	0,690	>	0,1966	0,000	Valid
5	X1-5	0,774	>	0,1966	0,000	Valid
6	X1-6	0,700	>	0,1966	0,000	Valid
7	X1-7	0,776	>	0,1966	0,000	Valid
8	X1-8	0,815	>	0,1966	0,000	Valid
9	X1-9	0,710	>	0,1966	0,000	Valid
10	X1-10	0,804	>	0,1966	0,000	Valid
11	X1-11	0,827	>	0,1966	0,000	Valid
12	X1-12	0,805	>	0,1966	0,000	Valid
13	X1-13	0,754	>	0,1966	0,000	Valid
14	X1-14	0,776	>	0,1966	0,000	Valid
15	X1-15	0,780	>	0,1966	0,000	Valid

Pada diatas menunjukkan hasil uji validitas kuisisioner untuk variabel Religiusitas (X1). Dari hasil yang didapatkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > 0,1966$) dan nilai signifikansinya $<0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Akses Pembiayaan (X2)

No	Pertanyaan	r-Hitung		r-Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
1	X2-1	0,795	>	0,1966	0,000	Valid
2	X2-2	0,819	>	0,1966	0,000	Valid
3	X2-3	0,745	>	0,1966	0,000	Valid
4	X2-4	0,768	>	0,1966	0,000	Valid
5	X2-5	0,790	>	0,1966	0,000	Valid

6	X2-6	0,802	>	0,1966	0,000	Valid
7	X2-7	0,759	>	0,1966	0,000	Valid
8	X2-8	0,787	>	0,1966	0,000	Valid
9	X2-9	0,747	>	0,1966	0,000	Valid
10	X2-10	0,790	>	0,1966	0,000	Valid

Pada diatas menunjukkan hasil uji validitas kuisisioner untuk variabel Akses Pembiayaan (X2). Dari hasil yang didapatkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > 0,1966$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Nasabah (Y)

No	Pertanyaan	r-Hitung		r-Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
1	Y1	0,823	>	0,1966	0,000	Valid
2	Y2	0,784	>	0,1966	0,000	Valid
3	Y3	0,715	>	0,1966	0,000	Valid
4	Y4	0,683	>	0,1966	0,000	Valid
5	Y5	0,784	>	0,1966	0,000	Valid
6	Y6	0,754	>	0,1966	0,000	Valid
7	Y7	0,603	>	0,1966	0,000	Valid
8	Y8	0,641	>	0,1966	0,000	Valid
9	Y9	0,745	>	0,1966	0,000	Valid
10	Y10	0,768	>	0,1966	0,000	Valid
11	Y11	0,685	>	0,1966	0,000	Valid

Pada diatas menunjukkan hasil uji validitas kuisisioner untuk variabel Kesejahteraan Nasabah (Y). Dari hasil yang didapatkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > 0,1966$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$.

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang mana koefisien pada model ini digunakan untuk menentukan reliabilitas variabel di semua dimensi. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat tingkat realibilitas memadai jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60. Berikut tabel hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,944	Reliabel
Akses Pembiayaan (X2)	0,928	Reliabel
Kesejahteraan Nasabah (Y)	0,913	Reliabel

Dari tabel diatas, menunjukkan hasil uji reliabilitas dari tiga variabel (Religiusitas, Akses Pembiayaan dan Kesejahteraan Nasabah) pada penelitian ini reliabel. Seluruhnya dinyatakan reliabel karena memenuhi syarat yaitu nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable independent. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *Servant Leadership* dan Komitmen terhadap Kinerja karyawan.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients				Collinearity Statistics				
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	32.840	0.509		64.537	<.001		
H ₁	(Intercept)	3.068	2.778		1.104	0.272		
	Religiusitas	0.186	0.050	0.237	3.688	<.001	0.886	1.129
	Akses Pembiayaan	0.603	0.056	0.690	10.720	<.001	0.886	1.129

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas bisa diketahui model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,068 + 0,186X_1 + 0,603X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai a sebesar 3.068 merupakan keadaan variabel Kesejahteraan Nasabah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Religiusitas dan Akses Pembiayaan, jika variabel independen tidak ada sehingga variabel dependen tidak terjadi perubahan.
- 2) b₁ pada variabel Religiusitas(X₁) senilai 0,186 menunjukkan bahwa variabel X₁ terdapat hubungan positif terhadap Kinerja Karyawan.
- 3) b₂ pada variabel Akses Pembiayaan(X₂) senilai 0,603 sehingga memiliki hubungan yang positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika variabel Akses Pembiayaan memiliki hubungan positif terhadap Kesejahteraan Nasabah.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) ialah statistik inferensial yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata dua variabel. Dasar pengambilan keputusannya uji t bisa dilihat melalui nilai signifikansinya, apabila nilai sig.<0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen dan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung>t-tabel maka dinyatakan adanya pengaruh. Diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients				Collinearity Statistics				
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	32.840	0.509		64.537	<.001		
H ₁	(Intercept)	3.068	2.778		1.104	0.272		
	Religiusitas	0.186	0.050	0.237	3.688	<.001	0.886	1.129
	Akses Pembiayaan	0.603	0.056	0.690	10.720	<.001	0.886	1.129

- a) Berdasarkan analisis variabel Religiusitas, diperoleh nilai t-hitung (3,688) > t-tabel (1,664) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan Religiusitas terhadap kesejahteraan nasabah di Bank KB Bukopin Syariah.
- b) Berdasarkan analisis variabel Akses Pembiayaan, diperoleh nilai t-hitung (10,720) > t-tabel (1,664) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan Akses Pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah di Bank KB Bukopin Syariah.

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen Dasar pengambilan Keputusan untuk uji f bisa dilihat melalui nilai signifikansinya, apabila nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh anatara variabel independent dengan variabel dependen dan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel, apabila f-hitung > f-tabel maka dinyatakan adanya pengaruh. Berikut hasil pengujian uji f yaitu

Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p

1	Regression	1650.039	2	825.020	87.614	<.001
	Residual	913.401	97	9.417		
	Total	2563.440	99			

- a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah
b. Predictors: (Constant), Produk Tabungan, Pelayanan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f-hitung sebesar 87,614 dimana f-hitung > f-tabel (87,614>3,091) dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga didapatkan kesimpulannya terdapat pengaruh Variabel Religiusitas dan Akses Pembiayaan secara simultan atau bersamaan terhadap variabel Kesejahteraan Nasabah pada Bank KB Bukopin Syariah.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi atau Uji *Rsquare* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen . Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary – Kesejahteraan Nasabah				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	5.089
H ₁	0.802	0.644	0.636	3.069

Pada tabel diatas didapatkan hasil pengujian koefisien determinasi berganda atau R square adalah sebesar 0,644 atau 64,40%. Sehingga bisa dijelaskannya variabel religiusitas dan akses pembiayaan bisa menggambarkan mengenai variabel kesejahteraan nasabah sebesar 64,40% dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 35,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan objek dalam penelitian ini.

d. Pembahasan

Pelayanan Perbankan Syariah berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan nilai variabel religiusitas yaitu diperoleh nilai t-hitung (3,688) > t-tabel (1,664) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Sementara hasil regresi berganda diperoleh koefisien regresi variabel religiusitas yaitu b = 0,186, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap kesejahteraan nasabah di Bank KB Bukopin Syariah. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel religiusitas sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan nilai kesejahteraan nasabah sebesar 0,186.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kesejahteraan nasabah dapat terbentuk salah satunya dari faktor religiusitas yang diberikan Bank KB Bukopin Syariah diantaranya karena Bank KB Bukopin Syariah memiliki bukti fisik berupa mushallah yang bersih dan nyaman, pegawai senantiasa menyambut nasabah dengan salam, pegawai menjelaskan mengenai akad beserta hadist yang ada pada bank. Keunggulan lainnya yaitu ketanggapan bank KB Bukopin Syariah selalu tanggap dalam pemberian informasi mengenai produk dan layanannya, pegawai selalu memberikan bantuan kepada nasabah yang mengalami kesusahan dan semua keluhan nasabah diterima dengan baik. Bank KB Bukopin Syariah juga memberikan sebuah jaminan, seperti jaminan rasa aman kepada para nasabah, menjamin kerahaisaan transaksi nasabah. Empati yang dimiliki oleh pegawai bank KB Bukopin Syariah ialah memberikan kesejahteraan kepada nasabah seperti selalu menyambut dan responsive dalam menyikapi dan menanggapi permasalahan nasabah serta menjelaskan semua hal mengenai produk-produk yang dimiliki.

Sehingga dari semua religiusitas yang ada, membuat nasabah merasakan secara keseluruhan, religiusitas bank KB Bukopin Syariah memuaskan, membuat nasabah merasakan religiusitas bank KB Bukopin Syariah memenuhi harapan nasabah dan membuat nasabah merasakan bank KB Bukopin Syariah memiliki religiusitas dan akses yang ideal dibandingkan dengan pesaing. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas yang dibangun oleh bank KB Bukopin Syariah bisa membuat nasabah puas, sehingga adanya pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas dengan kesejahteraan nasabah. Hal ini didukung oleh penelitian Dewi Kurniasih menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan kualitas religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah.[7]

Akses Pembiayaan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan nilai variabel produk tabungan yaitu diperoleh nilai t-hitung ($10,720$) < t-tabel ($1,664$) dan pada nilai sig. ($0,000$) > $0,05$. Sementara hasil regresi berganda diperoleh koefisien regresi variabel Akses Pembiayaan yaitu $b = 0,603$, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan Akses Pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah di Bank KB Bukopin Syariah. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Produk tabungan sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan nilai kesejahteraan nasabah sebesar $0,603$.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kesejahteraan nasabah dapat terbentuk salah satunya dari faktor akses pembiayaan yang diberikan Bank KB Bukopin Syariah diantaranya karena Bank KB Bukopin Syariah memiliki produk tabungan berkualitas dimana fitur yang dimiliki memudahkan nasabah dalam pengelolaan dana pembiayaan, tidak hanya mudah fitur yang dimiliki juga sangat mudah difahami, akses pembiayaan dengan bunga yang sangat rendah dan cocok untuk semua kalangan serta terdapat aplikasi bisa mobile yang sangat aman untuk digunakan. Keunggulan akses juga dapat memberikan kesejahteraan kepada nasabah diantara Tampilan awal (display) pembiayaan sangat simpel, menarik dan informatif, akses pembiayaan juga dirancang dengan minim resiko untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah dalam mengakses serta bertransaksi Tidak hanya itu estetika akses pembiayaan sesuai dengan kebutuhan nasabah, keamanan bertransaksi yang dijamin, mudahnya persyaratan pembuatan dan pengelolaan data yang mudah diakses nasabah serta akses pembiayaan selalu memberikan layanan yang akurat dengan melampirkan bukti setoran diukur dengan rekening nasabah.

Sehingga dari semua akses pembiayaan Bank KB Bukopin Syariah dapat memberikan kesejahteraan nasabah. Maka hal ini mengindikasikan kesejahteraan nasabah sehingga nasabah dapat memenuhi keinginan dan merasa puas dengan akses pembiayaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kurniasih juga berhasil menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau berarti baik secara parsial maupun secara simultan antara kualitas religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah. [8]

Religiusitas dan Akses Pembiayaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji f didapatkan nilai Variabel Religiusitas dan Akses Pembiayaan yaitu dimana f-hitung > f-tabel ($87,614 > 3,091$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga didapatkan kesimpulannya terdapat pengaruh Variabel Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan secara simultan atau bersamaan terhadap variabel Kesejahteraan Nasabah pada Bank KB Bukopin Syariah. Hasil analisis uji koefisien determinasi menjelaskan kemampuan Variabel Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan dalam menerangkan variabel kesejahteraan nasabah adalah $64,4\%$ dan sisanya sebesar $35,6\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan objek dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa pencapaian kesejahteraan nasabah dapat diciptakan melalui peningkatan kualitas pelayanan dengan beberapa pendekatan. Sama halnya dengan semakin baik kualitas pembiayaan akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan nasabah serta memiliki sifat dan ciri produk yang khas sehingga dapat memenuhi keinginan dan kebutuhannya dan merasa puas dengan produk tersebut. Dengan saling memberikan keuntungan dan memanfaatkan religiusitas dengan akses pembiayaan maka dapat menimbulkan dan meningkatkan kesejahteraan nasabah.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah diperoleh kesimpulan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah, Variabel Akses Pembiayaan berpengaruh langsung dan signifikan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah dan variabel Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan berpengaruh secara simultan dan signifikan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini menyatakan ucapan terima kasih kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, misalnya laboratorium tempat penelitian. Peran donor atau yang mendukung penelitian disebutkan perannya secara ringkas. **Dosen yang menjadi penulis tidak perlu dicantumkan di sini.**

REFERENSI

- [1] A. Ahmad dan S. Nurrohmah, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah," *J. Ekon. Syariah Pelita Bangsa*, vol. 5, no. 01, hal. 19–37, 2020, doi: 10.37366/jespb.v5i01.83.

- [2] D. A. Fitriyanti dan M. Masruchin, “Pengaruh Religiositas, Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Buruh Tani di Desa Payaman Kecamatan,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 5, hal. 2507–2523, 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v5i5.3501.
- [3] D. Kurniasih, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiositas, dan Produk Di Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM ASPIKMAS Di Baturraden Banyumas),” *Univ. Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2023.
- [4] J. Basri, A. K. Dewi, dan G. Iswahyudi, “Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia,” *AL-MANHAJ J. Huk. dan Pranata Sos. Islam*, vol. 4, no. 2, hal. 375–380, 2022, doi: 10.37680/almanhaj.v4i2.1802.
- [5] K. Abdullah *et al.*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, no. 2. 2021.
- [6] M. Marasabessy dan A. Karman, “Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. 6, hal. 1586–1597, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i6.1026.
- [7] M. T. Husein, “Telaah Kritis Akad Musyarakah Mutanaqisah,” *Al Maal J. Islam. Econ. Bank.*, vol. 1, no. 1, hal. 79, 2019, doi: 10.31000/almaal.v1i1.1775.
- [8] W. Fuan Ertiyant dan F. Nur Latifah, “Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19,” *J. Tabarru’ Islam. Bank. Financ.*, vol. 5, no. 1, hal. 199–206, 2022, doi: 10.25299/jtb.2022.vol5(1).9398.